

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, sifatnya deskriptif analitik yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka. Tekanan pada penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Penelitian kualitatif sifatnya induktif dan mengutamakan makna.

Penelitian ini diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada. Sedangkan instrumen penelitian selain manusia, “berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data”.

Sedangkan untuk keperluan pemahaman yang mendalam, peneliti mengambil tempat di Mts Ibnu Katsir Pekauman Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian, dimana berusaha mengobservasi dengan memaparkan kondisi penanaman disiplin di Mts Ibnu Katsir Pekauman Kota Banjarmasin dan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4.

implikasinya terhadap siswa. Pola pikir yang digunakan dalam pengkajiannya adalah bersifat induktif. Penelitian dilakukan pada studi kasus penanaman disiplin di Mts Ibnu Katsir Pekauman Kota Banjarmasin.

### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang meneliti sekelompok manusia atau satu objek atau satu kelompok dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.<sup>2</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian penulis tentang peran guru dalam penanaman disiplin pada siswa adalah Mts Ibnu Katsir Pekauman Kota Banjarmasin. Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah ini sangat menjunjung tinggi kedisiplinan. Kedisiplinan itu terlihat dari kepribadian dan lingkungan sekolahnya. Siswa-siswi di Mts Ibnu Katsir ini mempunyai sikap disiplin yang baik, hal ini terlihat dari perilaku mereka yang menaati peraturan sekolah dengan baik. Lingkungan sekolah yang didalamnya dihiasi dengan pepohonan yang dipelihara dengan baik serta adanya tempat sampah yang diletakkan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sekolah ini juga ditunjang

---

<sup>2</sup>M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 58

dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan tata tertib kedisiplinan siswa dan guru yang tersusun secara jelas.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Dalam menentukan subjek penelitian ini, penulis langsung memilih guru Aqidah Akhlak, karena guru Aqidah Akhlak adalah yang paling berperan dalam membentuk kepribadian siswa baik dalam masalah pembentukan akhlak yang terpuji maupun masalah kedisiplinannya. Adapun para siswa hanya sebagai informan tambahan saja untuk melengkapi data.

##### **2. Objek Penelitian**

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penanaman disiplin siswa di sekolah Mts Ibnu Katsir Pekauman Kota Banjarmasin. Yang dimaksud peneliti dengan penanaman disiplin siswa adalah penanaman disiplin pada siswa-siswi Mts Ibnu Katsir Pekauman Kota Banjarmasin.

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Pokok**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Data pokok, Data yang berkenaan dengan peran guru dalam menanamkan disiplin pada siswa Mts Ibnu Katsir Pekauman Banjarmasin agar selalu mentaati tata tertib sekolah dalam bentuk:

- 1) Dengan datang tepat waktu

- 2) Memakai seragam sekolah
- 3) Selalu berpakaian rapi
- 4) Tidak keluar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung
- 5) Selalu membuang sampah pada tempatnya

Adapun bagi guru metode yang akan di gunakan dalam menanamkan disiplin meliputi:

- 1) Keteladanan
- 2) Nasehat
- 3) Hukuman
- 4) Selalu mengingatkan
- 5) Pengawasan

Data tentang kendala yang dihadapi guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan disiplin siswa terhadap tata tertib lingkungan sekolah di Mts Ibnu Katsir Pekauman Kota Bnajarasin yang meliputi:

- 1) Latar belakang pendidikan guru
- 2) Pengalaman mengajar guru
- 3) Kepribadian guru
- 4) Motivasi dari kepala sekolah
- 5) Keluarga
- 6) Lingkungan masyarakat

## b. Data Penunjang

Data penunjang adalah merupakan data sebagai pelengkap untuk mendukung data pokok yang mana mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yakni meliputi:

- 1) Tentang lokasi penelitian
- 2) Sejarah berdirinya sekolah
- 3) Jumlah tenaga pengajar
- 4) Keadaan guru dan siswa
- 5) Sarana dan prasarana

## 2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu guru Aqidah Akhlak dan beberapa siswa Mts Ibnu Katsir Pekauman Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu Kepala Madrasah Mts Ibnu Katsir Pekauman Kota Banjarmasin
- c. Dokumentasi, yaitu data tertulis yang berhubungan dengan lokasi dan objek penelitian seperti profil sekolah dan sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan sekolah, jumlah tenaga pengajar, keadaan guru dan siswa, serta sarana prasarana. Seluruh catatan atau laporan tertulis, data dan buku yang memuat informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan tiga teknik, yaitu:

### a. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.<sup>3</sup> Adapun data yang diobservasi antara lain data tentang sikap dan tingkah laku guru sehari-hari terutama yang berkaitan dengan aktivitas dan guru dalam melaksanakan penanaman disiplin pada siswa dalam lingkungan sekolah, dan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan disiplin baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

### b. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk menggali data pokok yang akan diteliti, yaitu data tentang proses penanaman disiplin yang dilakukan oleh guru dengan berbagai cara penanaman disiplin yang digunakan seperti pemberian nasehat, melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian bimbingan dan motivasi, pengawasan, pemberian *reward* (berupa pujian) dan ganjaran. Kemudian data tentang problem yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan disiplin pada siswa, meliputi :

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 204.

lingkungan seperti lingkungan keluarga atau pergaulan siswa. Selain itu data penunjang tentang gambaran subjek dan lokasi penelitian

c. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan memperoleh data yang lebih konkrit tentang identitas responden, letak geografis dan sejarah berdirinya sekolah, visi-misi dan tujuan pesantren, jumlah tenaga pengajar, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana dan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

## **G. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, pengolahan dan pemaparan data dilakukan dengan langkah-langkah:

- a. *Editing*, yaitu proses melihat, memeriksa, meneliti, menyeleksi dan mengecek kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah semua jawaban sudah terisi lengkap, dapat dipahami, dan dapat dipergunakan serta dapat mengetahui sejauh mana kesempurnaan data yang diperoleh.
- b. *Klarifikasi*, yaitu mengklasifikasikan data dari semua jawaban responden menurut macamnya dengan cara memberi kode pada setiap data yang diperoleh.
- c. *Interprestasi*, yaitu menuliskan data dalam bentuk penjelasan deskriptif berdasarkan data-data yang sudah terkumpul baik mengenai subjek

maupun objek penelitian, sehingga menjadi uraian kalimat yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

## **H. Penyajian dan Analisis Data**

Data disajikan secara naratif kemudian diadakan analisis terhadap permasalahan yang dikemukakan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan yang sesungguhnya secara rinci disertai penjelasan-penjelasan dan alasan-alasan berdasarkan objektivitas data yang diperoleh dari presentasi jawaban yang diberikan responden. Selanjutnya diuraikan dalam bentuk kalimat, setelah itu baru diadakan penarikan kesimpulan dengan menggunakan pola induktif, yaitu menarik kesimpulan terhadap hal-hal yang bersifat khusus ke umum.

## **I. Prosedur Penelitian**

Dalam proses penelitian dan penyusunan ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Pendahuluan**

Pada tahap ini penulis melakukan penjajakan awal, konsultasi dengan dosen penasehat, menyusun dan mengajukan proposal ke biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

### **2. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini penulis mengadakan seminar proposal yang telah disetujui, meminta surat riset, menyiapkan instrumen penggalan data dan



mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian mengadakan persiapan untuk menghubungi responden.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis melaksanakan wawancara kepada responden dan informan serta melakukan observasi dan dokumenter kemudian mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang ada sambil berkonsultasi.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menuangkan hasil penulisan ke dalam sebuah skripsi dalam bentuk yang utuh, mengajukan kepada dosen pembimbing untuk koreksi dan setelah disetujui kemudian diperbanyak untuk selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan di hadapan tim penguji skripsi.